

## ABSTRAK

Jenjang pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi migrasi desa-kota. Terdapat dua alasan individu melakukan migrasi desa-kota, yaitu alasan pekerjaan dan alasan pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh karakteristik demografi, sosial, dan ekonomi terhadap peluang individu melakukan migrasi dari desa ke kota. Selain itu, penelitian ini juga menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi alasan migrasi desa-kota untuk pekerjaan dan melanjutkan pendidikan. Penelitian ini menggunakan data dari Indonesia Family Life Survey (IFLS) 5 tahun 2014. Analisis regresi logit menunjukkan bahwa usia, jenis kelamin, jumlah anggota rumah tangga, status perkawinan, pendapatan, kepemilikan lahan pertanian, dan status kepemilikan rumah secara signifikan mempengaruhi peluang individu melakukan migrasi desa-kota. Sementara itu, jenjang pendidikan secara statistik tidak signifikan mempengaruhi peluang individu bermigrasi dari desa ke kota. Persentase individu migran didominasi oleh individu berusia *middle age* (26-45 tahun) (61,29 persen), perempuan (64,63 persen), pendapatan yang lebih besar, tidak memiliki lahan pertanian (81,74 persen), belum menikah (80,43 persen), dan status kepemilikan rumah mengontrak atau menyewa (53,36 persen). Alasan migrasi untuk pekerjaan dipengaruhi oleh jenis kelamin, jumlah anggota rumah tangga, jenjang pendidikan tamat D1-S3, status perkawinan, pendapatan, dan kepemilikan lahan pertanian. Sementara itu, alasan migrasi untuk pendidikan dipengaruhi oleh usia, jenjang pendidikan tamat D1-S3, status perkawinan, dan kepemilikan lahan pertanian.

Kata kunci: Migrasi desa-kota, migrasi untuk bekerja, migrasi untuk pendidikan,

## ABSTRACT

Education level is one the factors that affect rural-urban migration. There are two reasons for individuals undertaking rural-urban migration, migration for work and migration for education. This study aims to analyze the affect of demographic, social and economic characteristics on the probabilities for individuals to migrate from rural to urban. Futhermore, this research also analyzes the factors that affect the reasons for rural-urban migration for work and education. This study uses data from the Indonesia Family Life Survey (IFLS) 5 2014. Logit regression analysis shows that age, gender, number of household members, marital status, income, agriculture land ownership, and home ownership status significantly affect individual probabilities to migrate. Meanwhile, the level of education does not statistically significantly affect the probabilities of individuals migrate from rural to urban. The percentage of migrants is dominated by middle age (26-45 years) (61.29 percent), women (64.63 percent), higher income, do not own agricultural land (81.74 percent), unmarried (80 , 43 percent), and the status of home ownership to rent (53.36 percent). The migration for work are affected by sex, number of household members, education level of D1-S3, marital status, income, and owning agricultural land. Meanwhile, the migration for education are affected by age, education level of D1-S3, marital status, and owning agricultural land.

Key words: rural-urban migration, migration for work, migration for education